

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Secara umum, rancangan penelitian adalah pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam satu kesatuan naskah secara ringkas, jelas dan utuh. Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar.

Adapun metode penelitian yang digunakan, dapat dipahami secara luas, sebagai cara-cara atau strategi untuk memahami realitas, Ratna (2013, hlm. 34) mengemukakan langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat adalah metode yang berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Klasifikasinya adalah deskripsi, komparasi, sampling, induksi dan deduksi, eksplanasi, dan interpretasi, kuantitatif dan kualitatif, dan sebagainya. Hal tersebut merupakan metode yang sudah sangat umum digunakan, baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial, termasuk ilmu humaniora. Metode ini digunakan dalam ilmu sastra dengan mempertimbangkan bahwa penelitian sastra pada dasarnya memanfaatkan dua macam penelitian lapangan dan perpustakaan.

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, teknik yang sering digunakannya adalah teknik kartu data, baik data primer maupun sekunder. Metode yang sering digunakan seperti hermeunitika, interpretasi, dan pemahaman. Interpretasi disejajarkan dengan metode kualitatif, analisis isi, dan etnografi. Metode lainnya pun seperti deskriptif analitik, metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pada dasarnya metode kualitatif sama dengan metode lainnya, secara keseluruhan

metode kualitatif memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan penyajiannya dalam bentuk deskripsi. Metode kualitatif menurut Ratna (2013, hlm. 47) memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaan hal yang sama bahwa metode kualitatif dianggap sebagai multimetode sebab penelitiannya melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan. Berikut ciri-ciri metode kualitatif menurut Ratna (2013, hlm.47) yakni, (1) memberikan perhatian utama pada makna dan pesan sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai studi kultural, (2) lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil penelitian sehingga makna selalu berubah, (3) tidak ada jarak antara subjek peneliti dengan objek penelitian, subjek penelitian sebagai instrumen utama, sehingga terjadi interaksi langsung, (4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka, (5) penelitian bersifat alamiah, terjadi dalam konteks sosial budayanya masing-masing

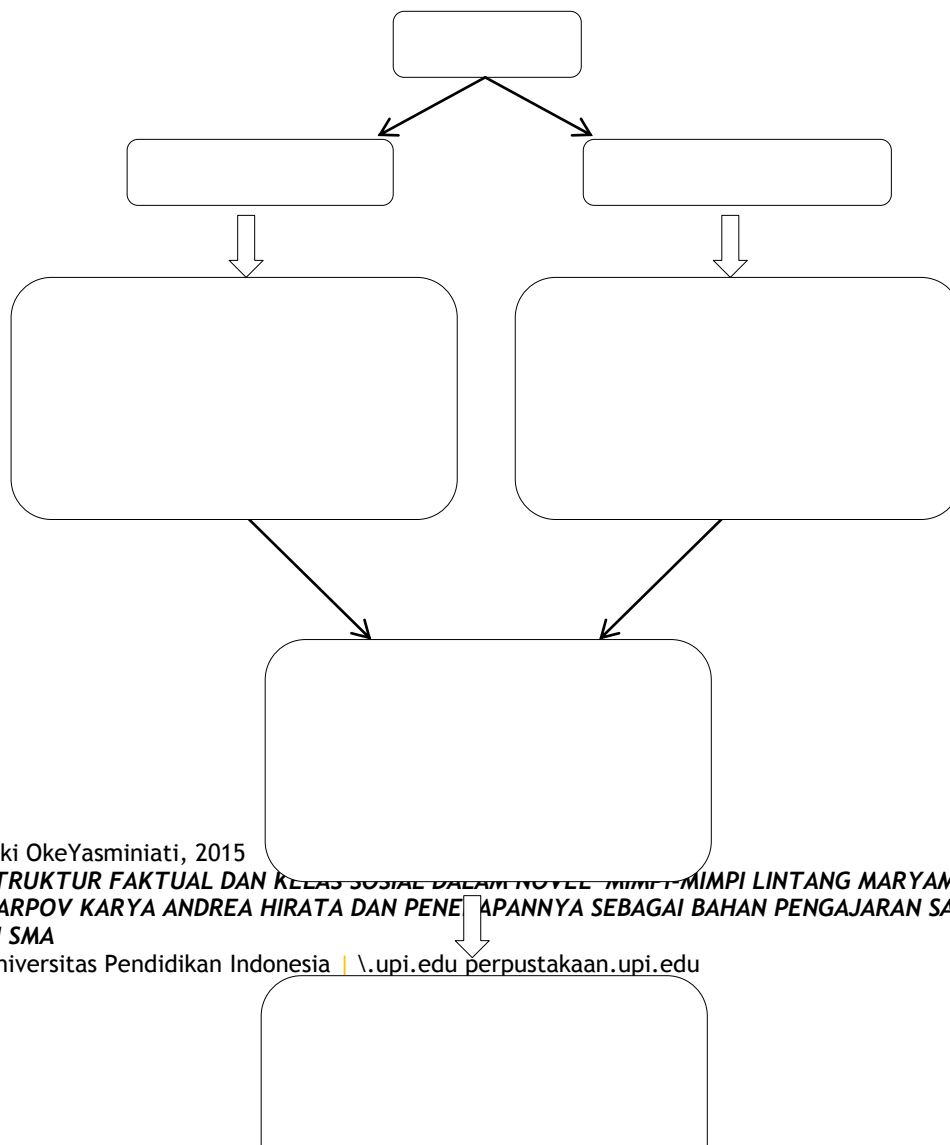
B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik membaca terpadu dan menyeluruh terhadap sumber data novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov*. Untuk mendapat hasil penelitian yang akurat, dilakukan model membaca berulang-ulang untuk menemukan data yang sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini menurut Adi Triyono terdiri dari tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (Jabrohim, 2014, hlm. 39). Tahap persiapan sudah dibahas di bab pertama, selanjutnya tahap pelaksanaan terdiri dari, (1) memilih dan menemukan novel yang akan diteliti. Peneliti menetapkan novel yang akan dikaji adalah bagian novel *Mimpi-mimpi Lintang, Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata, (2) membaca novel-novel tersebut secara cermat dan seksama, berulang-ulang menelaah untuk memahami isinya, dan menemukan unsur-unsur struktur faktual dalam novel, nilai-nilai sosial, dan kelas sosial, (3) mencatat data yang ditemukan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan-ungkapan, pernyataan

yang berkaitan dengan struktur faktual novel, nilai-nilai sosial novel, dan kelas sosial pada novel *Mimpi-MimpiLintangMaryamah Karpov* karya Andrea Hirata, (4) mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi berdasarkan unsur struktur faktual darinovel, nilai-nilai sosial, dan kelas sosial pada novel *Mimpi-MimpiLintangMaryamah Karpov*, (5) mendeskripsikan data unsur struktur faktual darinovel, nilai-nilai sosial, dan kelas sosial pada *Mimpi-MimpiLintang,Maryamah Karpov*. (7) menganalisis data berdasarkan struktur faktual padanovel, nilai-nilai sosial, dan kelas sosial pada *Mimpi-MimpiLintang,Maryamah Karpov*. (8) menyimpulkan hasil analisis berdasarkan struktur faktual ceritapadanovel, nilai-nilai sosial, dan kelas sosial pada *Mimpi-MimpiLintangMaryamah Karpov*, (9) menyusun laporan hasil penelitian, (10). melaporkan hasil penelitian, (11) menyerahkan laporan hasil penelitian.

Bagan 3.1DesainPenelitian



C. Data Penelitian

1. Data Penelitian dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut *Webster New World Dictionary*, pengertian data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

Adapun data yang diperoleh, sebagai bahan penelitian dari novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov* adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1 Tabel Data Novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov*

No.	Judul novel	Jumlah halaman	Jumlah sub bab	Keterangan
1.	<i>Mimpi-mimpi Lintang: Maryamah Karpov</i>	503 halaman	73 sub bab	Materi yang diteliti berupa kata, frase, kalimat, pernyataan, ungkapan dalam keempat novel tersebut
Jumlah			73 sub bab	

Kiki Oke Yasminiati, 2015
STRUKTUR FAKTUAL DAN KELAS SOSIAL DALAM NOVEL MIMPI-MIMPI LINTANG MARYAMAH KARPOV KARYA ANDREA HIRATA DAN PENERAPANNYA SEBAGAI BAHAN PENGAJARAN SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--

Adapun sumber data adalah keseluruhan informasi yang berupa kata, kalimat, pernyataan, paragraf yang menggambarkan struktur faktual novel, nilai-nilai sosial, dan kelas sosial dari novel *Mimpi-Mimpi Lintang*, Maryamah Karpov karya Andrea Hirata.

Novel tersebut banyak digemari pembaca baik anak-anak, remaja, juga dewasa. Tidak lepas kalangan masyarakat tinggi, menengah juga masyarakat biasa. Hal yang dapat dipahami dari novel tersebut karena, sangat inspiratif, menggugah, banyak teladan yang dicontohkan dalam novel tersebut, juga nilai-nilai sosial yang kuat, yang dirasakan masyarakat sekarang karena sudah ada pergeseran dari tatanan kehidupan.

Uraian tentang novel *Mimpi-Mimpi Lintang* Maryamah Karpov karya Andrea Hirata adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Uraian Data Novel *Mimpi-Mimpi Lintang* Maryamah Karpov

1.	Judul novel	<i>Mimpi-mimpi Lintang</i> Maryamah Karpov
2.	Penulis	Andrea Hirata
3.	Penerbit	PT Bentang Pustaka
4.	Kota Terbit	Yogyakarta
5.	Tahun terbit pertama	2008
6.	Tahun terbit terakhir	2009
7.	Tebal halaman	502
8.	Sampul	Klub Sastra Bentang

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi dokumentasi terhadap novel *Mimpi-mimpi Lintang* Maryamah Karpov. Aplikasi dari studi dokumentasi dilakukan dengan langkah-

langkah sebagai berikut, (1) membaca novel secara cermat *Mimpi-mimpi Lintang Maryamah Karpov* secara cermat dan mendalam untuk mengetahui dan memahami isi dan unsur-unsur pembangun novel tersebut, juga unsur-unsur yang berkaitan dengan kelas sosial, (2) mencatat data yang sesuai berupa kalimat, paragraf yang sesuai dan memiliki kaitan erat dengan struktur novel dan nilai-nilai sosiologis novel, (3) mengidentifikasi dan mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria kelas sosial, (4) membuat tabulasi data dalam tabel yang telah disiapkan.

Adapun instrumen utama yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal itu ditegaskan Sugiono bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti dalam pelaksanaannya tentu dibantu oleh instrumen-instrumen berupa lembar analisis struktur faktual novel, lembar analisis kelas sosial.

3. Pedoman Analisis Data

Data yang akan dianalisis berupa novel dengan judul *Mimpi-Mimpi Lintang, Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata. Untuk memahami lebih dalam tentang lapisan kelas sosial yang terkandung dalam novel tersebut, tentunya harus dikaji terlebih dahulu tentang struktur faktual dari novel itu sendiri, berupa bagian fakta-fakta cerita. Fakta-fakta cerita tersebut merupakan elemen-elemen yang berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita, dinamakan 'struktur faktual' atau 'tingkatan faktual cerita' (Stanton, 2012, hlm. 22).

1) Pedoman Analisis Struktur Faktual

Yang dimaksud struktur faktual sebuah cerita menurut Stanton adalah karakter, alur, dan latar/setting. Berikut adalah indikator yang termasuk dalam struktur fakta cerita, yakni:

**Tabel 3.3 Pedoman Analisis Struktur Faktual
Novel *Mimpi-Mimpi Lintang*, Maryamnah Karpov**

Aspek yang dianalisis	Indikator
1. Alur dan pengaluran	<p>a. Alur terbentuk dari susunan gerak peristiwa-peristiwa yang terjadi akibat interaksi antar tokoh melalui urutan satuan isi cerita (USIC).</p> <p>b. Peristiwa-peristiwa yang dapat membentuk alur itu ada dalam jalinan yang menghubungkan sebab akibat, berurutan secara logis, dan kronologis menurut urutan waktu.</p> <p>c. Tahapan alur terdiri atas pengenalan, konflik, klimaks, peleraian, dan penyelesaian.</p>
2. Latar/setting	<p>a. Latar tempat Latar tempat menyarankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam novel, biasanya dalam suatu cerita terdapat lebih dari satu lokasi.</p> <p>b. Latar waktu Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel. Keadaan yang diceritakan.</p> <p>c. Latar sosial Latar sosial merupakan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam novel latar sosial itu dapat berupa bahasa atau dialek tertentu, nama tokoh ataupun status sosial dan kedudukan orang yang bersangkutan.</p>
3. Karakter/Perwatakan/ Penokohan	<p>a. Tuturan/bahasa yang melukiskan bentuk lahir dari pelaku</p> <p>b. Tuturan/bahasa yang melukiskan jalan pikiran pelaku atau apa yang terlintas dalam pikiran.</p> <p>c. Tuturan/bahasa melukiskan bagaimana reaksi pelaku itu terhadap kejadian-kejadian.</p> <p>d. Tuturan/bahasa pengarang dengan langsung menganalisis watak pelaku.</p> <p>e. Tuturan/bahasa pengarang dengan melukiskan keadaan sekitar pelaku</p> <p>f. Tuturan/bahasa pengarang melukiskan bagaimana pandangan-pandangan pelaku lain dalam suatu cerita terhadap pelaku utama.</p>

2) Pedoman Analisis Kelas Sosial

Kiki OkeYasminiati, 2015
STRUKTUR FAKTUAL DAN KELAS SOSIAL DALAM NOVEL MIMPI-MIMPI LINTANG MARYAMNAH KARPOV KARYA ANDREA HIRATA DAN PENERAPANNYA SEBAGAI BAHAN PENGAJARAN SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Perbedaan lapisan masyarakat merupakan gejala umum dan merupakan bagian sistem sosial setiap masyarakat. Untuk meneliti terjadinya proses-peoses lapisan masyarakat, dapat menggunakan pedoman yang berpola dari Williams Jr (Seokanto,1990), adalah sesuai tabel berikut, yakni:

Tabel 3.4 Novel *Mimpi-Mimpi Lintang*, Maryamah Karpov

Aspek yang dianalisis	Indikator
1. Kekayaan dan Penghasilan	<ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan, merupakan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sudah sejak lama, sehingga merupakan kekayaan yang diturunkan keluarganya (lapisan atas). • Kekayaan, merupakan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh belum terlalu lama, diperoleh setelah sukses berpendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang berpenghasilan mencukupi (lapisan menengah). • Kekayaan, merupakan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh kurang dari harapan atau masih kekurangan (lapisan kelas bawah).
2. Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis pekerjaan yang berpampak pada penghasilan, yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. pekerjaan yang berprestise (lapisan atas). 2. pekerjaan yang cukup berprestise (lapisan menengah). 3. pekerjaan yang kurang berprestise (lapisan bawah).
3. Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan formal yang dimiliki tokoh, yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana/ Pscasarjana (lapisan atas) 2. SLTA sederajat (lapisan menengah) 3. SD dan tidak sekolah (lapisan bawah)
4. Kedudukan (<i>status</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan yang diperoleh dari keturunan, atau kelahiran • Kedudukan yang dicapai dari hasil usaha-usaha yang disengaja. • Kedudukan yang diberikan sebagai anugrah karena seseorang berjasa kepada kelompok tertentu/pemerintah).

Kiki OkeYasminiati, 2015
STRUKTUR FAKTUAL DAN KELAS SOSIAL DALAM NOVEL MIMPI-MIMPI LINTANG MARYAMAH KARPOV KARYA ANDREA HIRATA DAN PENERAPANNYA SEBAGAI BAHAN PENGAJARAN SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pokok kajian, dan dimaknai berdasarkan referensi yang menjadi rujukan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan, kemudian diklasifikasikan.

Miles and Huberman (Sugiono, 2011, hlm. 334-335), mengemukakan prosedur analisis data dimulai dari reduksi data, pemaparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemaparan data adalah data yang telah direduksi dipaparkan dengan rapi dalam bentuk deskripsi naratif dilengkapi dengan tabel. Pemaparan data dilakukan secara sistematis dan interaktif agar dapat dipahami dengan baik memudahkan untuk menarik kesimpulan.

Penyimpulan data adalah melakukan penyimpulan terhadap data yang telah dipaparkan sesuai teori yang digunakan. Penyimpulan dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan bahasa yang baik dan benar, singkat, padat, dan mudah dipahami.